

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA NABI-NABI TIDAK DIPERLUKAN LAGI,  
PADAHAL BUMI AKAN MENCAPAI  
USIA 460000000 TAHUN**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
10 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA NABI-NABI TIDAK DIPERLUKAN LAGI,  
PADAHAL BUMI AKAN MENCAPAI USIA 4600000000 TAHUN**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang mengapa Nabi-Nabi tidak diperlukan lagi, padahal bumi akan mencapai usia 4600000000 tahun, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Nabi-Nabi tidak diperlukan lagi, padahal bumi akan mencapai usia 4600000000 tahun, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang mengapa Nabi-Nabi tidak diperlukan lagi, padahal bumi akan mencapai usia 4600000000 tahun, yaitu ayat-ayat:

***"Muhammad bukan bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Ahzab : 33: 40)***

***"Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwa kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaaq : 65: 10)***

***"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...(Al Maa'idah : 5: 3)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa Nabi-Nabi tidak diperlukan lagi, padahal bumi akan mencapai usia 4600000000 tahun, penulis menggunakan dasar deoxyribonucleic acid.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze mengapa Nabi-Nabi tidak diperlukan lagi, padahal bumi akan mencapai usia 4600000000 tahun, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA).

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

## MENGAPA NABI-NABI TIDAK DIPERLUKAN LAGI, PADAHAL BUMI AKAN MENCAPAI USIA 4600000000 TAHUN

Nah, sekarang kita masih terus memusatkan pikiran guna menggali dan membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: "***Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Nah, ternyata Allah mendeklarkan "***Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Nabi-Nabi tidak diperlukan lagi, padahal bumi akan mencapai usia **4600000000** tahun ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...***Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)***

Nah, rupanya, Allah telah mendeklarkan: "***Muhammad...penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)*** dan "...***telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)***.

Bagaimana manusia mengetahui bahwa Islam telah sempurna?

Jawabannya ada dibalik rahasia dalam ayat: "...***bertakwa kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)***.

Nah, terbongkar sudah, mengapa Allah tidak mengangkat lagi Nabi yang baru, dimana rahasianya adalah karena "...***orang-orang yang mempunyai akal...(Ath Thalaaq : 65: 10)*** "...***yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)***.

Jadi, karena adanya "...***orang-orang yang mempunyai akal...(Ath Thalaaq : 65: 10)*** "...***yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)*** sesuai sebagai penerus Nabi Muhammad saw, maka Allah mendeklarkan: "***Muhammad...penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Nah sekarang, semakin jelas, karena dengan adanya "...***orang-orang yang mempunyai akal...(Ath Thalaaq : 65: 10)*** "...***yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)*** akan mengerti tentang "...***peringatan...(Ath Thalaaq : 65: 10)*** yang "...***Allah telah menurunkan...kepadamu (Ath Thalaaq : 65: 10)***, maka Allah tidak lagi memerlukan Nabi-Nabi baru, pengganti Nabi Muhammad saw.

Jadi rahasianya adalah "...***orang-orang yang mempunyai akal...(Ath Thalaaq : 65: 10)*** "...***yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)*** yang akan menggali, membongkar dan mengerti isi kandungan yang ada dalam Al Qur'an untuk diterapkan dalam kehidupan rumah tangga, masyarakat, pemerintahan dan negara.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: "***Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)***

Nah, ternyata Allah mendeklarkan "***Muhammad...adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi...(Al***

*Ahzab : 33: 40).*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa Nabi-Nabi tidak diperlukan lagi, padahal bumi akan mencapai usia **4600000000** tahun ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)**

Nah, rupanya, Allah telah mendeklarkan: "**Muhammad...penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)** dan "...**telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu...(Al Maa'idah : 5: 3)**.

Bagaimana manusia mengetahui bahwa Islam telah sempurna?

Jawabannya ada dibalik rahasia dalam ayat: "...**bertakwa kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)**.

Nah, terbongkar sudah, mengapa Allah tidak mengangkat lagi Nabi yang baru, dimana rahasianya adalah karena "...**orang-orang yang mempunyai akal...(Ath Thalaaq : 65: 10)** "...**yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)**.

Jadi, karena adanya "...**orang-orang yang mempunyai akal...(Ath Thalaaq : 65: 10)** "...**yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)** sesuai sebagai penerus Nabi Muhammad saw, maka Allah mendeklarkan: "**Muhammad...penutup nabi-nabi...(Al Ahzab : 33: 40)**

Nah sekarang, semakin jelas, karena dengan adanya "...**orang-orang yang mempunyai akal...(Ath Thalaaq : 65: 10)** "...**yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)** akan mengerti tentang "...**peringatan...(Ath Thalaaq : 65: 10)** yang "...**Allah telah menurunkan...kepadamu (Ath Thalaaq : 65: 10)**, maka Allah tidak lagi memerlukan Nabi-Nabi baru, pengganti Nabi Muhammad saw.

Jadi rahasianya adalah "...**orang-orang yang mempunyai akal...(Ath Thalaaq : 65: 10)** "...**yang beriman...(Ath Thalaaq : 65: 10)** yang akan menggali, membongkar dan mengerti isi kandungan yang ada dalam Al Qur'an untuk diterapkan dalam kehidupan rumah tangga, masyarakat, pemerintahan dan negara.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se  
www.ahmadsudirman.se